

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yakni kata metode dan penelitian. Dimana berasal dari kata *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan, metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu subyek dan objek. Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah⁷⁸.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penalaran, makna dan definisi pada suatu situasi tertentu. Penelitian ini tidak menggunakan skor, angka dan bilangan melainkan menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang diamati⁷⁹. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana

⁷⁸ Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenamedia Group, 2016), hal.2

⁷⁹ Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), Hal. 44

peneliti merupakan instrument kunci. Teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan melakukan pendekatan kualitatif peneliti melakukan penelitian pada konteks dari satu kesatuan.

Menurut Saryono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif⁸⁰.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian dilakukakan dengan karakteristi mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta. Dimana penelitian deskriptif ini penelliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social yang akan dituangkan dalam tulisan bersifat naratif. arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan berupa angka. dalam penulisan laporan kualitatif berisikan kutipan-kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang di sajikan dalam laporan⁸¹.

⁸⁰ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.75

⁸¹ Albi Anggito, Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.11

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting bagi penelitian kualitatif, sebab dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian⁸².

Lokasi yang dijadikan penelitian tentang peran UKM kerupuk bawang dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut perspektif ekonomi islam (study kasus: UKM Moro Seneng desa Rejosari kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar) yakni berada pada UKM Moro Seneng yang berada di Dusun Ngrawan RT 04 RW 01 Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar. Dengan alasan pemilihan lokasi tersebut adalah perkembangan usaha yang bagus dan menjadi produk unggulan desa sehingga perlunya mengetahui mengenai peran yang dilakukan oleh usaha kerupuk bawang dalam meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat. Dan juga lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga mempermudah proses penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang mutlak. Sebab, peneliti bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data pada latar alami penelitian secara langsung. keuntungan

⁸² Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatul Quran), hal. 131

yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen yakni subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti⁸³.

Kehadiran Peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data-data yang terkait peran usaha kecil menengah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya yang berada pada UKM Moro Seneng. Penelitian dengan melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif dengan menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait yang berada di UKM moro seneng.

D. Data dan Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Sumber data penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh.

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

⁸³ Albi Anggito, Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian*, hal. 75

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau diumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer maka peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sumber data ini didapatkan dari informan, adapun penelitian ini informan yang dijadikan sebagai sumber data utama yaitu pemilik, mandor dan karyawan UKM Moro Seneng berada di Desa Rejosari

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain⁸⁴. Data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai buku di perpustakaan maupun dari web yang berkaitan dengan peranan adanya UKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁸⁴ Sandu Siyoto, Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hal 58

mendapat data yang memenuhi standard yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung, cara ini menuntut peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitiannya. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibanding dengan wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain⁸⁵.

Observasi dapat dilacak pada kemapanan akar teoritis metode interaksionis-simbolik. karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitian. dalam pengumpulan data penelitian ini observasi dipilih sebagai alat peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi yang jelas mengenai peran Ukm dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung maupun tidak langsung oleh peneliti kepada responden atau informan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab langsung atau pada kesempatan pada waktu lainnya⁸⁶.

Yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan percakapan

⁸⁵ Albi Anggito, Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian*, hal.108

⁸⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), hal 106

langsung dengan pemilik, mandor dan beberapa karyawan di beberapa bidang UKM Moro Seneng berada di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. dokumen bisa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek⁸⁷. Adapun data yang dibutuhkan yaitu data dari UKM Moro Seneng berada di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukang dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

⁸⁷ Albi Anggito, Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian*, hal.145

akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Nasution analisis penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huber mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Sugiono langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁸⁸

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan rumit. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi terseusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan⁸⁹. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa menurangi isinya.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 245

⁸⁹ Sandu Siyoto, Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian,*, hal 100

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus konsisten didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, Peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam menguji keabsahan data yang akan diteliti. Uji kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran data yang dikumpulkan dari temuan penelitian kualitatif yang menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan hasil penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian maka peneliti melakukan uji keabsahan sebagai berikut⁹⁰:

1. Meningkatkan ketekunan

Dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Dengan melakukan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang ditemukan itu salah atau tidak. sebagai bekal

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal 270

peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

3. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal, maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada narasumber yakni pemilik UKM Kerupuk Bawang (Moro Seneng). Hal ini bermaksud, supaya peneliti memperoleh tanggapan baik mulai dari awal hingga akhir penelitian.

4. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi. Memberikan masukan, kritikan sebagai bahan pertimbangan berharga mulai dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Penelitian sejawat berarti pemeriksaan dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan

yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian. Adapun tahap-tahap ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan berkaitan dengan konsep penelitian maupun kebutuhan di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah ⁹¹:

a. Menyusun Rancangan Penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasikan secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Dan pada tahap ini peneliti membuat proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih Usaha kecil menengah Moro Seneng yang terletak di Desa Rejosari sebab UKM ini memiliki perkembangan usaha yang baik.

c. Mengurus Perizinan

⁹¹ Albi Anggito, Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian*, hal. 166

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. terutama kaitan dengan metode kualitatif, maka perizinn dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan sebab hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran peneliti yang tidak dikenal.

d. Menjajaki dan Menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti meninjau dengan melihat langsung ke lokasi ukm moro seneng kemudian mengajukan pertanyaan agar memperoleh gambaran umum sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah pemberi informasi dan data. Peneliti perlu memiliki informan yang mempunyai banyak pengalamantentang latar penelitian yang berguna bagi peneliti dalam mencari dan melengkapi informasi. Untuk memperoleh data yang maksimal maka peneliti memilih informan yang cocok dan tepat utuk memberikan data. dalam penelitian ini peneliti memilih orang yang berada pada ukm moro seneng ini yakni pemilik, mandor dan karyawan ukm moro seneng sebagai informan untuk melancarkan proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, Peneliti harus turun sendiri

kelapangan. Sebelumnya ia harus berusaha agar peneliti boleh memasuki lapangan itu. Tahapan pekerjaan lapangan terbagi atas tiga bagian yaitu⁹²:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Tahap awal ketika akan melakukan pekerjaan lapangan terlebih dahulu memahami latar penelitian dan persiapan diri baik secara fisik maupun mental agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

b. Memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan dan menjalin hubungan baik serta akrab kepada subyek penelitian.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam sekaligus mempelajari dokumentasi pendukung.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan tahap mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori serta uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja sesuai dengan data⁹³. Peneliti menganalisis sesuai dengan cara yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu pemilik serta karyawan ukm moro seneng.

⁹² Ibid., hal.172-179

⁹³ Ibid., 183